



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI IX DPR RI  
(BIDANG KESEHATAN, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI,  
BADAN POM, BKKBN, ASKES, JAMSOSTEK DAN BNP2TKI)**

---

|                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| Tahun Sidang         | : | 2008-2009  |
| Masa Persidangan     | : | IV   |
| Rapat ke             | : | --   |
| Jenis Rapat          | : | Rapat Dengar Pendapat Umum   |
| Dengan               | : | Buruh PT. Sulindafin (Shinta Group) Tangerang  |
| Sifat Rapat          | : | Terbuka  |
| Hari/tanggal         | : | Kamis, 11 Juni 2009  |
| Pukul                | : | 14.30 WIB – selesai  |
| Acara                | : | Audiensi   |
| Ketua Rapat          | : | dr. Ribka Tjiptaning/ Ketua Komisi IX DPR-RI   |
| Sekretaris Rapat     | : | Dra. Tri Udiartiningrum /Kabag Sekretariat Komisi IX DPR RI  |
| Tempat               | : | Ruang Rapat Komisi IX DPR RI, Gedung Nusantara I Lantai 1<br>Jln. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Pusat |
| Jumlah Anggota Hadir | : | 12 orang anggota Komisi IX DPR RI, 9 orang anggota izin  |

**I. PENDAHULUAN**

Rapat dibuka pukul 14.30 WIB setelah kuorum terpenuhi sesuai dengan Peraturan Tata Tertib pasal 99 ayat (1), rapat dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

**II. POKOK – POKOK PEMBICARAAN**

1. a. Buruh PT. Sulindafin (Shinta Group) Tangerang menyampaikan permasalahan kepada Komisi IX DPR RI sebagai berikut :
  1. Karyawan PT. Sulindafin menyampaikan permasalahan mengenai tuntutan upah yang tidak sesuai dengan UMK Tangerang dan tidak adanya kebebasan berserikat.
  2. Sejak tanggal, 2 sampai dengan 11 Juni 2009 karyawan yang mengatasnamakan Serikat Buruh Jabotabek Perjuangan melakukan aksi mogok secara damai akan tetapi tidak mendapatkan perhatian dari pihak manajemen serta pihak yuridiksi di Tangerang.
  3. Karyawan menyampaikan bahwa pihak manajemen melakukan intimidasi terhadap buruh yang ikut serta dalam Serikat Buruh dengan melakukan skorsing dan mengancam untuk merumahkan mereka.

4. Karyawan PT. Sulindafin meminta kepada Komisi IX DPR RI untuk melakukan kunjungan on the spot dan mendesak pihak manajemen untuk melibatkan anggota Serikat Buruh Jabotabek Perjuangan dalam penyelesaian masalah perburuhan.
- b. Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut :
1. Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi akan menindak lanjuti permasalahan tersebut dan segera menugaskan tenaga pengawas Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi baik pusat maupun daerah untuk membantu menangani permasalahan tersebut.
  2. Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi akan mendesak pengusaha untuk memenuhi kewajiban memberikan upah buruh dengan mengacu pada SK Gubernur dalam menentukan UMK.
  3. Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi menyarankan dalam menyelesaikan perselisihan buruh dengan pihak manajemen harus mengikuti mekanisme yang diatur dalam UU No 2 tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.
2. Komisi IX DPR RI menyampaikan Hal-Hal sebagai berikut :
1. Komisi IX DPR RI sangat prihatin dengan nasib dan kondisi karyawan PT. Sulindafin (Shinta Group) Tangerang yang sudah bekerja puluhan tahun dengan gaji di bawah UMK Tangerang.
  2. Selama ini yang terjadi adalah jika ada usaha negosiasi antara kepentingan karyawan dengan pihak manajemen, seringkali kepentingan karyawan dikalahkan.
  3. Komisi IX akan mengadakan kunjungan on the spot ke PT. Sulindafin (Shinta Group) Tangerang

### III. RANGKUMAN

Berdasarkan substansi dan proses diskusi yang terjadi pada Rapat Dengar Pendapat Umum dengan buruh PT. Sulindafin (Shinta Group) Tangerang , Komisi IX DPR RI menyatakan :

1. Komisi IX DPR RI akan segera menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan oleh buruh PT Sulindafin (Shinta Group) Tangerang dengan melakukan kunjungan langsung ke PT. Sulindafin.
2. Komisi IX meminta para buruh yang mogok untuk tidak melakukan tindakan anarki.

**Rapat ditutup pukul 15.30 WIB.**

Jakarta, 11 Juni 2009  
Pimpinan Komisi IX DPR-RI  
Ketua,



**dr.RIBKA TJIPTANING**